BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan simpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: "Penerapan Metode Peta Transek Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kelompok Model Desa Konservasi Hutan Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu".

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Peta Transek Yang Dilaksanakan Oleh Kelompok Model Desa Konservasi (MDK) telah sesuai dengan Modul Pembelajaran Masyarakat CWMBC dan sesuai dengan lingkup pendidikan luar sekolah. Tahap identifikasi awal dengan metode wawancara yang dilakukan oleh penyelenggara, kurang mendalam untuk mendapat gambaran awal tingkat pemahaman peserta didik berkaitan dengan potensi dan permasalahan Desa Sukamandi yang berhubungan dengan hutan konservasi Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu. Namun kemampuan mengolah data dari peserta didik cukup baik, data yang didapat dilapangan hasil wawancara dan observasi dilapangan yang kemudian digambarkan pada sketsa desa cukup menggambarkan potensi yang dimiliki Desa Sukamandi secara umum. Meskipun pada pelaksanaannya tidak ada aliran listrik yang mendukung proses pembelajaran, namun apa yang ingin dicapai dari proses pembelajaran peta transek bisa tercapai dengan baik. Kehadiran berbagai elemen masyarakat mulai dari tokoh agama, kelompok ibu-ibu, hingga aparat pemerintahan desa membuat materi yang tersampaikan tepat sasaran. Tahap evaluasi yang menggunakan tiga macam metode evaluasi, yaitu: evaluasi personal report, action plan, dan talent mapping berupa lampiran tertulis, juga evaluasi melalui video dan foto, menjadikan penilaian yang dilakukan bersifat subjektif. Acuan

evaluasi yaitu capaian proses pembelajaran, yaitu tergambarnya sketsa peta desa menjadi penilaian capaian individu tergantung hasil gambaran yang dilakukan bersama-sama dalam forum diskusi. Hasil dari forum diskusi tersebut, kemudian disusun program kerja yang menjadi program utama adalah upaya pelibatan masyarakat secara aktif, hal tersebut sejalan dengan dengan tujuan metode pembelajaran peta transek dimana masyarakat harus terlibat penuh dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan yang telah disepakati bersama.

2. Tingkat partisipasi masyarakat desa sukamandi dalam melakukan perlindungan hutan konservasi Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu melalui kampanye yang telah dilakukan berjalan efektif. Melalu media kelompok masyarakat lainnya selain Kelompok Model Desa Konservasi (MDK) sebagai wahana kampanye alumni metode pembelajaran peta transek, dengan melakukan diskusi dalam kelompok sosial pesan yang tersampaikan cukup efektif dengan maksud tujuan pesan tersebut. Pembentukan kader konservasi merupakan program kerja yang sangat baik, hal tersebut merupakan tujuan utama dibentuknya Kelompok MDK dimana kelompok tersebut mampu memaksimalkan peran untuk menjaga kelestarian hutan. Namun diskusi rutin yang dilaksanakan oleh Kelompok MDK belum berjalan efektif, hal tersebut dikarenakan tingkat kehadiran anggota dan peserta diskusi yang tidak stabil sehingga capaian-capaian yang ditetapkan pada setiap diskusi tidak tercapai dengan baik.
3. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Sukamandi untuk melindungi kawasan hutan konservasi cagar alam Gunung Tangkuban Perahu adalah daya dukung dari pemerintah Desa Sukamandi. Pelibatan masyarakat untuk upaya perlindungan hutan konservasi. Pemberian ruang untuk Kelompok Model Desa Konservasi (MDK) untuk mensosialisasikan diri lingkungan Desa Sukamandi hingga tingkat kecamatan, memberikan peluang untuk berkembang lebih baik bagi Kelompok MDK ke depannya. Adapun faktor penghambat utama yang bisa mengancam eksistensi Kelompok MDK yaitu akses jalan yang sangat tidak baik, sehingga membuat

ruang gerak Kelompok MDK menjadi terbatas. Luas wilayah desa yang cukup luas, bila akses jalan masih sangat tidak baik, upaya untuk melibatkan seluruh masyarakat Desa Sukamandi di setiap wilayahnya menjadi kurang optimal.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil analisa serta menarik kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini, maka berikut ialah saran yang diharapkan dapat berguna baik semua pihak.

1. Bagi Kelompok Model Desa Konservasi
   a. Dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat Desa Sukamandi dalam melindungi hutan konservasi, diharapkan Kelompok MDK dapat mempertahankan kinerja dan mengembangkan program kerja yang sudah diterapkan.
   b. Dalam pelaksanaan peningkatan kapasitas kelompok, diharapkan mampu melakukan hal-hal yang inovatif agar lebih efektif.
2. Bagi Pemerintah Desa Sukamandi
   a. Dukungan kebijakan terhadap bentuk dukungan pemerintah Desa Sukamandi terhadap Kelompok MDK agar tetap dipertahankan.
   b. Demi mendukung pengembangan potensi sosial ekonomi masyarakat Desa Sukamandi diharapkan akses jalan desa lebih baik lagi.
3. Bagi Polisi Hutan Resort Tangkuban Perahu

   Bentuk dukungan polisi hutan dalam melibatkan Kelompok MDK dalam proses menjaga hutan konservasi semoga tetap dipertahankan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu mengkaji mengenai berbagai metode pembelajaran lain yang mampu meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat. Semoga penenelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji lebih mengenai metode pembelajaran peta transek dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.